

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan dari tanggal 19 April sampai dengan 19 Juni 2016, namun apabila dalam kurun waktu tersebut data yang diperlukan belum lengkap, maka dapat dilakukan perpanjangan penelitian dengan waktu yang tidak ditetapkan sampai data yang diperlukan benar-benar terkumpul dan lengkap.

Penelitian yang dilakukan bertempat di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Kota Palangka Raya.

B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian.

1. Pendekatan Penelitian.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati.³²

Adapun yang akan diteliti adalah perilaku agrasif siswa Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Kota Palangka Raya.

2. Objek Penelitian.

Adapun yang menjadi objek adalah perilaku agresif siswa Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Kota Palangka Raya.

³²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Yang Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002, h. 37

3. Subjek Penelitian.

Adapun yang menjadi subjek adalah 1 orang guru Akidah Akhlak, alasan kenapa peneliti memilih guru Akidah Akhlak yaitu karena didalam materi Akidah Akhlak itu ada yang membahas tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela, yang memuat nilai-nilai keislaman dan moral didalamnya. dan informan 5 orang siswa, alasan kenapa peneliti memuat 5 orang siswa yaitu 5 orang siswa ini adalah siswa yang bermasalah, disitulah peneliti merasa tertarik dengan 5 orang siswa ini untuk peneliti jadikan informan. Wakamad Kesiswaan, karena pada Wakamad Kesiswaan lah yang menangani masalah siswa, 1 orang guru BK, alasan kenapa peneliti memilih guru BK karena pada guru BK lah semua kasus siswa itu dibahas dan diselesaikan dengan cara dibimbing, dan diarahkan supaya siswa menjadi lebih baik lagi, 2 orang penduduk, alasannya karena apabila ada hasil yang didapat dari pihak sekolah itu berbeda dengan pendapat di luar sekolah yakni masyarakat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah fakta ilmu pengetahuan. Ilmuwan akan dapat meneliti

berdasarkan data , yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi.³³

Sedangkan menurut Morgono observasi diartikan sebagai pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian.³⁴

Adapun data yang digali dalam observasi ini adalah:

- a. Profil sekolah
- b. Lokasi Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya
- c. Bagaimana kondisi siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah
- d. Kemampuan guru Aqidah Akhlak dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya.

2. Wawancara

Menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono bahwa wawancara adalah

*“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”.*³⁵

Yang artinya wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. 2007. h. 316

³⁴ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2000. h. 158

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 317

Wawancara adalah percakapan mengenai maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu *pewawancara* (yang mengajukan pertanyaan) dan *yang diwawancarai* (yang menjawab pertanyaan).³⁶

Yaitu teknik pengumpulan data dimana dilaksanakan wawancara langsung untuk mendapatkan keterangan dari sumber data.

Data yang digali dari teknik ini adalah:

1. Apa saja perilaku agresif siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya?
 - a. Bagaimana keseharian siswa dalam proses belajar mengajar?
 - b. Apa saja yang dilakukan siswa di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung
2. Apa saja faktor yang mendukung upaya guru Aqidah Akhlak dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya?
3. Apa saja faktor yang mendukung upaya guru Aqidah Akhlak dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya
4. Bagaimana peran upaya guru Aqidah akhlak dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah?
 - a. Bagaimana cara guru mengatsi perilaku agresif siswa?

³⁶ Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000, h.135

- b. Dengan metode apa saja yang dilakukan dalam mengatasi perilaku agresif siswa?

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.³⁷

Sedangkan menurut Mardalis, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber pendukung dengan mempelajari berbagai tulisan melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian.³⁸

Adapun data yang digali menggunakan teknik dokumentasi adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya
- b. Denah lokasi Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya
- c. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya
- d. Keadaan guru dan pegawai Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya
- e. Keadaan siswa Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya
- f. Data Kasus Siswa (BK)

D. Teknik Pengabsahan Data

³⁷ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, h. 181

³⁸ Mardalis. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. 1995, h. 74

Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* pengabsahan data dapat dilakukan dengan cara *Triangulasi* yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.³⁹

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis yang berpedoman pada Milles dan Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono yaitu:

1. *Data Collection* (pengambilan data), yaitu proses pengambilan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan upaya guru akidah akhlak mengatasi perilaku agresif iswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya melalui teknik pengumpulan data.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

³⁹ Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosda Karya. 2000. h.178

Langkah ini dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika suatu saat memerlukan.⁴⁰

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah ini dilakukan guna menyajikan data sebagai laporan yang bermakna dan mudah dipakai orang lain. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁴¹

4. *Conclusion Drawing*, langkah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tentang perilaku agresif siswa Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya, dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian.⁴²

⁴⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2010. h. 92

⁴¹ Ibid, h. 95

⁴² Miles dan Huberman diterjemahkan Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI, 1992, h. 18-20